

ABSTRACT

Anemia is one of the most frequent complications related to pregnancy. Pregnant woman suffer from anemia if the levels of hemoglobin <11 g/dl. One of the anemia causes is malnutrition due to lack of food intake. In addition, knowledge, attitudes and practices are related to the positive attitudes that can improve awareness about the danger of anemia for mother and fetus. The actions in this research were adherence to consume Fe tablet, pregnancy check ups frequency, and iron enhancer and inhibitor food consumption. This research aimed to analyze the correlation between nutrition status, knowledges, attitudes and practices related to anemia with incidence of anemia in pregnant woman in Pajarakan sub-district Probolinggo district

This research was an analytical research with *cross sectional* design. The sample of this research was 43 third trimester pregnant women selected by simple random sampling method. Collecting data conducted by indepth interview using questionnaires, Food Frequency Questionnaire (FFQ), Hemoglobin Test and MUAC measurements. The statistical method used rank spearman correlation test.

The result showed that nutrition status, knowledges related to anemia, pregnancy check ups frequency and iron enhancer food consumption were not correlated with anemia in pregnancy. There were significant correlation between attitudes related to anemia ($p=0.030$), adherence to consume Fe tablet ($p=0.003$) and Iron inhibitor Food consumption ($p=0.005$) with anemia in pregnancy.

The conclusion of this research are good attitude related to anemia of pregnant woman will decrease the number of anemia in pregnancy, whereas if pregnant woman disobedient to consume Fe tablet and often consume inhibitor Fe food sources tend to suffer from anemia. Pregnant woman are advised to obedient in consume Fe tablet to prevent anemia.

Keywords: anemia in pregnancy, attitudes, knowledges, practices, nutritional status.

ABSTRAK

Anemia merupakan masalah yang sering terjadi pada kehamilan. Ibu hamil dikatakan mengalami anemia apabila kadar Hemoglobin <11 g/dl. Anemia pada ibu hamil salah satu penyebabnya yaitu status gizi KEK yang disebabkan asupan makan yang kurang. Selain itu pengetahuan, sikap, dan tindakan berkaitan dengan sikap positif yang terbentuk dapat meningkatkan kesadaran tentang anemia akan bahaya bagi ibu dan janin yang dikandungnya. Tindakan dalam penelitian adalah kepatuhan dalam konsumsi tablet Fe, frekuensi pemeriksaan kehamilan, dan frekuensi konsumsi sumber pangan *enhancer* dan *inhibitor* zat besi. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan antara status gizi, pengetahuan, sikap dan tindakan tentang anemia dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Kecamatan Pajajaran Kabupaten Probolinggo.

Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional*. Besar sampel sebanyak 43 ibu hamil trimester III yang diambil melalui metode *simple random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara menggunakan kuesioner, *Food Frequency Questionnaire* (FFQ), pemeriksaan Hb, dan pengukuran LILA. Hasil penelitian dianalisis dengan uji korelasi *spearman*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara status gizi, pengetahuan tentang anemia, frekuensi pemeriksaan kehamilan, dan frekuensi konsumsi sumber pangan *enhancer* zat besi dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Ada hubungan yang signifikan antara kejadian anemia pada ibu hamil dengan sikap tentang anemia ($p = 0,030$), kepatuhan konsumsi tablet Fe ($p = 0,003$), dan frekuensi konsumsi sumber pangan *inhibitor* zat besi ($p = 0,005$).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sikap baik pada ibu hamil menunjang rendahnya kejadian anemia, sedangkan pada ibu hamil yang tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe dan sering mengkonsumsi sumber pangan *inhibitor* zat besi cenderung mengalami anemia. Disarankan ibu hamil agar patuh dalam mengkonsumsi Fe agar mencegah terjadinya anemia.

Kata Kunci: Anemia ibu hamil, pengetahuan, sikap, tindakan, status gizi.